

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki sumber daya alam yang potensial disektor pertanian. Perkembangan sub sektor peternakan merupakan sumber kekuatan ekonomi baru di indonesia, karena pengembangan subsektor peternakan ini bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan dan memenuhi kebutuhan protein sumber hewani. Kebutuhan pangan yang terus meningkat menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi telur sebagai salah satu bahan pangan sumber protein yang memiliki kandungan gizi yang tinggi dan sempurna.

Kebutuhan telur akan tetap terpenuhi apabila produsen terus berproduksi dan bertahan ditengah persaingan usaha. Usaha untuk memenuhi kebutuhan protein hewani tidak hanya dengan memperbanyak jumlah ternak yang dipelihara tetapi juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik, sehingga hasil produksi akan meningkat dan perusahaan akan mendapat penerimaan dan pendapatan yang sesuai. Penerimaan tersebut sebagian digunakan untuk menutup biaya produksi dan sisanya sebagai pendapatan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh menyatakan keberhasilan pengelolaan suatu usaha.

Perusahaan dalam bidang unggas bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari usahanya. Keuntungan yang didapatkan dari setiap penjualan produk diharapkan untuk memberikan manfaat yang baik didalam jangka pendek (laba usaha) dan jangka panjangnya (tingkat pengembalian investasi). Langkah

didalam pengembangan usaha diperoleh dari hasil analisis profitabilitas. Keberhasilan usaha peternakan dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang dihasilkan supaya tingkat profitabilitas dari usaha peternakan ayam petelur sesuai dengan yang diharapkan, perlu adanya pengetahuan tentang faktor-faktor yang memiliki peran terhadap pendapatan tersebut. Faktor-faktor tersebut meliputi: biaya pakan, biaya tenaga kerja, harga jual telur, dan produksi telur.

Usaha peternakan ayam petelur sebagai penghasil telur perlu terus dikembangkan. Pengembangan usaha peternakan ayam petelur selain merupakan upaya pemenuhan kebutuhan pangan hewani, juga dapat memperluas lapangan pekerjaan masyarakat sehingga akan meningkatkan pendapatan. Pengembangan tersebut perlu diimbangi dengan pemilihan bibit unggul, pemanfaatan kandang yang sesuai, penentuan lokasi yang tepat, pencegahan penyakit, pemanenan yang tepat dan benar serta penanganan pasca panen dan pemasaran yang baik. Langkah pengembangan harus terus diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas telur yang dihasilkan, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen serta menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

Peternakan ayam petelur diharapkan juga mempunyai laba atau keuntungan yang maksimal, keuntungan atau laba ini dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas sehingga nantinya pemilik usaha peternakan akan tahu seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari usaha yang telah dijalankan. Profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan apakah usaha yang dijalankan memiliki keuntungan atau sebaliknya mengalami kerugian.

Hipotesis yang didapatkan dari kerangka pemikiran di atas adalah sebagai berikut: 1. Diduga peternakan ayam petelur Unggas Bapak Suyatno Farm mampu menghasilkan keuntungan yang memadai di atas tingkat suku bunga bank. 2. Diduga secara serempak maupun parsial biaya pakan, biaya tenaga kerja, harga jual telur, dan produksi telur berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji profitabilitas pada usaha peternakan ayam petelur Suyatno Farm. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran apakah usaha peternakan ayam petelur di Suyatno Farm dapat dinyatakan layak atau tidak secara finansial, sehingga dapat digunakan untuk dasar sebagai bahan evaluasi perbaikan usaha dimasa yang akan datang.